

UPAYA PENINGKATAN PEMAHAMAN IBU PENTINGNYA IMUNISASI DPT PADA BAYI

Sherly Mutiara¹

¹Program Studi S1 Fisioterapi
Fakultas Kesehatan, Universitas Awal Bros

***Corresponding author**

Email : sherly@univawalbros.ac.id

Abstrak

Upaya yang dapat dilakukan untuk menurunkan tingkat kesakitan dan kematian pada anak, salah satunya adalah dengan pemberian imunisasi. Imunisasi DPT merupakan salah satu imunisasi wajib yang diberikan kepada anak yang bertujuan untuk menghasilkan kekebalan aktif sekaligus melawan penyakit difteri, pertusis, dan tetanus. Selain mempunyai manfaat, imunisasi DPT juga menimbulkan efek samping dalam pelaksanaannya yang dapat menimbulkan kecemasan pada ibu sehingga tidak menginginkan anaknya mendapatkan imunisasi DPT. Pemahaman akan pentingnya imunisasi diperlukan untuk mengurangi kecemasan dan meningkatkan cakupan imunisasi DPT.

Kata Kunci: DPT, Imunisasi, Tetanus.

Abstract

Efforts that can be made to reduce the level of morbidity and mortality in children, one of which is by providing immunizations. DPT immunization is one of the mandatory immunizations given to children which aims to produce active immunity while fighting diphtheria, pertussis and tetanus. Apart from having benefits, DPT immunization also causes side effects in its implementation which can cause anxiety in the mother so that she does not want her child to receive DPT immunization. Understanding the importance of immunization is needed to reduce anxiety and increase DPT immunization coverage.

Keywords: DPT, Immunization, Tetanus.

PENDAHULUAN

Status kesehatan bayi harus diperhatikan karena bayi atau anak-anak merupakan generasi penerus bangsa. Salah satu upaya mewujudkan generasi yang sehat adalah dengan menurunkan angka kesakitan dan kematian anak. Salah satu upaya untuk menurunkan angka kesakitan dan kematian pada anak adalah dengan imunisasi (Anggarini & Marlin, 2019). Imunisasi adalah upaya untuk menciptakan dan meningkatkan daya tahan tubuh seseorang secara aktif terhadap penyakit, sehingga jika suatu saat terkena penyakit tersebut maka tidak sakit atau hanya sakit ringan. Tujuan utamanya adalah melindungi terhadap penyakit. sehingga mengurangi kesakitan, kecacatan dan kematian akibat penyakit yang dapat dicegah dengan vaksin (Safitri et al., 2020). Imunisasi dasar yang rutin dilaksanakan secara

terus menerus sesuai dengan jadwal. Salah satu vaksin untuk anak adalah vaksin DPT. Imunisasi DPT merupakan salah satu vaksinasi wajib pada anak. Imunisasi DPT merupakan upaya pemberian toksoid difteri, pertusis, dan tetanus dengan tujuan memberikan kekebalan aktif terhadap difteri, pertusis dan tetanus secara bersamaan (Puspariny et al., 2021). Selain memiliki manfaat, imunisasi DPT juga memiliki efek samping bila dilakukan. Salah satu efek samping dari vaksin DPT ini adalah demam (Gavi, 2015). Demam atau demam merupakan respon adaptif tubuh terhadap imunisasi (Puspariny et al., 2021). Saat tubuh bayi panas/demam (suhu tubuh >37,5°C), bayi biasanya gelisah atau menangis terus karena merasa tidak nyaman (Kusumawati & Satria, 2017).

TINJAUAN PUSTAKA

Imunisasi adalah salah satu intervensi kesehatan masyarakat yang paling efektif untuk mencegah penyakit menular. Imunisasi DPT (Difteri, Pertusis, dan Tetanus) adalah salah satu imunisasi dasar yang diberikan kepada bayi untuk melindungi mereka dari tiga penyakit serius. Namun, cakupan imunisasi DPT di beberapa daerah masih belum optimal, seringkali karena kurangnya pemahaman ibu tentang pentingnya imunisasi tersebut.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat diawali dengan studi pendahuluan yang bertujuan untuk menemukan masalah masyarakat yang ada, menentukan tujuan tindakan dan merencanakan solusi untuk masalah tersebut. Selanjutnya menghubungi Kepala Desa terkait permohonan izin dan pelaksanaan kegiatan yang akan dilakukan. Ketua Pengabdian Masyarakat juga akan melakukan koordinasi dengan Ketua Desa.

HASIL PEMBAHASAN

Kegiatan penyuluhan kesehatan berlangsung 30 menit yang diawali dengan pembagian leaflet yang dilakukan oleh mahasiswa. Pembagian leaflet merupakan media yang diberikan dalam kegiatan promosi yang bermanfaat untuk memudahkan para ibu membaca dan memahami materi (Novita et al., 2022). Hasil penelitian menunjukkan bahwa penyuluhan kesehatan dengan metode leaflet berdampak pada pengetahuan para kadertentang imunisasi MRboost (Novita et al., 2022). Narasumber memberikan salam, memperkenalkan diri dan melanjutkan dengan

memberikan penjelasan tentang imunisasi DPT kepada kader yang terdiri dari pengertian, cara pemberian, kontra indikasi, efek samping, penanganan efek samping dan jadwal pemberian imunisasi. Poin penting dari materi yang disampaikan narasumber adalah efek samping. Hal ini karena imunisasi sering menimbulkan efek samping berupa demam. Hasil penelitian menunjukkan bahwa demam adalah gejala KIPI yang paling banyak dialami yaitu sebanyak 34 orang (82,9%) (Sari et al., 2018). Kecemasan juga terjadi karena ketidaktahuan ibu cara mengatasi efek samping dari imunisasi DPT tersebut. Kurangnya pengetahuan tentang imunisasi DPT membuat para ibu cemas sehingga tidak mau memberikan imunisasi terhadap anaknya. Jika ibu mengetahui manfaat dan efek samping dari pemberian imunisasi maka ibu tidak perlu cemas untuk memberikan imunisasi kepada anaknya. Terdapat hubungan antara kecemasan ibu terhadap efek samping imunisasi DPT dengan pemberian imunisasi DPT (Butarbutar, 2018).

KESIMPULAN

Peningkatan pemahaman ibu tentang pentingnya imunisasi DPT merupakan langkah penting dalam mencegah penyakit menular yang berbahaya pada bayi. Melalui penyuluhan yang efektif, peningkatan akses layanan kesehatan, dan penggunaan media informasi, diharapkan cakupan imunisasi dapat meningkat dan kesehatan anak-anak dapat lebih terjamin. Implementasi strategi yang berkelanjutan dan terukur akan membawa manfaat jangka panjang bagi kesehatan masyarakat

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima Kasih atas Dana yang telah diberikan oleh CSR RSAB Group

PUSTAKA

- Novita, Yanuarti, T., Tridiyawati, F., Tatag, & Wilis, D. S. (2022). Penyuluhan Tentang Pentingnya Pemberian Imunisasi Mr (Measles Rubella) Pada Anak Balita Di Klinik Jati Bening Raya. *Jurnal Antara Pengmas*, 5(1), 10–14. 8.
- Puspariny, C., Kurniati, D., & RY, G. A. (2021). Pengaruh Pemberian Imunisasi Dpt Terhadap Kenaikan Suhu Tubuh Bayi Di Puskesmas Purbolinggo Lampung. *Jurnal Ilmu Keperawatan Dan Kebidanan*, 12(2), 292. <https://doi.org/10.26751/jikk.v12i2.10509>

- Safitri, F., Andika, F., & Asiah, C. (2020). Penyuluhan Kesehatan Tentang Pentingnya Pemberian Imunisasi Lanjutan/Booster (DPT-HB-Hib dan Campak) pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Leupung Kabupaten Aceh Besar. *Jurnal Pengabdian Masyarakat (Kesehatan) Universitas Ubudiyah Indonesia*, 2(2), 104–111.
- Sari, M. P., Izzah, A. Z., & Harmen, A. P. (2018). Gambaran Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi pada Anak yang Mendapatkan Imunisasi Difteri Pertusis dan Tetanus di Puskesmas Seberang Padang Kota Padang. *Jurnal Kesehatan Andalas*, 7(3), 352. <https://doi.org/10.25077/jka.v7i3.885>
- Showa, M., Di, T. T.-, Sungai, R., & Kab, D. (2018). Penerapan Model Edukasi Pada Kader Kesehatan Dalam Upaya Peningkatan Cakupan Imunisasi Dasar Di Wilayah Kerja Puskesmas Nanggalo Kota Padang 2017. *XII(10)*, 47–51